

BAB V

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian terhadap sejarah dan tren perkembangan arsitektur masjid, syarat-syarat dan kebutuhan dari masjid, dan analisis terhadap objek-objek masjid kontemporer pada *rest area* secara deskriptif, bahwa rancangan masjid dengan gaya arsitektur masjid kontemporer ini merupakan bagian dari perkembangan arsitektur secara keseluruhan. Didukung oleh pemikiran kontemporer rancangan arsitektur masjid pada *rest area* mengedepankan segi fungsional dari bangunan dengan menerapkan bentuk yang unik sebagai konsep dalam tujuan untuk mengalihkan perhatian pengemudi untuk datang bersitirahat dan melaksanakan ibadah ketika dalam perjalanan.

Pada dasarnya dalam agama islam sekalipun tidak ada sebuah ketentuan atau ajaran pasti terhadap rancangan sebuah masjid harus seperti apa dari segi bentuk, penggunaan material, ornamentasi, atau warna, bahkan rancangan arsitektur masjid dapat menyesuaikan dengan kondisi setempat dan setiap daerah memiliki interpretasi yang berbeda-beda. Apabila sebuah bangunan memenuhi syarat-syarat secara fisik dengan program ruang dan fasilitas yang mendukung aktivitas beribadah salat sebuah masjid bangunan dapat disebut layak sebagai sebuah masjid yang fungsional untuk beraktivitas.

Rancangan arsitektur masjid kontemporer pada *rest area* memiliki kesadaran penuh akan tidak adanya ketentuan wajib terhadap arsitektur masjid serta dengan target pengguna ruang yang sangat umum tidak spesifik pada suatu lingkungan atau komunitas sehingga memberikan kebebasan arsitek masjid pada *rest area* untuk menghasilkan rancangan arsitektur masjid yang baru dengan menerapkan konsep-konsep yang unik dan tidak harus memiliki suatu keterikatan budaya setempat atau kebiasaan komunitas tertentu. Rancangan masjid yang dihasilkan adalah buah pola pikir yang tidak mengikuti gagasan dari masjid modern konvensional melainkan sebagai masjid dengan karakter tersendiri yang menjadi ikon dari suatu *rest area* lingkungan di mana masjid itu beridiri. Berikut merupakan hasil analisis elemen arsitektur masjid pada Masjid Kontemporer yang berada pada *rest area* :

Tabel 5.1 Analisis Elemen Arsitektur Masjid Pada Masjid Kontemporer Pada *Rest Area*

Elemen Arsitektur Masjid	Al-Safar KM 88	Banjaratma KM 260	Sabilul Istiqomah KM 379	Ar-Rahman KM 66 Malang
Orientasi Massa	Ada	Ada	Ada	Ada
Tatanan Massa	Kurang Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif
Ornamentasi Massa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
Ruangan Salat	Kurang Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif
Sosok Bangunan	Efektif	Kurang Efektif	Efektif	Efektif

Analisis diatas merupakan penilaian dari hasil perbandingan masjid kontemporer pada *rest area* yang dibandingkan dengan masjid modern konvensional. Aspek penilaian dari elemen arsitektur masjid tersebut disesuaikan dengan komponen yang hadir atau tidak serta tingkat efektivitas dari pemilihan desain tersebut apabila dibandingkan dengan masjid yang konvensional berdasarkan studi komparasi dan sumber literatur.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang didukung oleh kumpulan data dan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan hasil komparasi gaya arsitektur masjid modern konvensional dengan masjid kontemporer pada *rest area* sebagai berikut:

Tabel 5.2 Kesimpulan Komparasi Masjid Modern Konvensional Dengan Masjid Kontemporer Pada *Rest Area*

Aspek Kajian	Masjid Modern Konvensional	Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>
Orientasi Massa	Rancangan bangunan bersamaan dengan tapak sekelilingnya menciptakan aksis yang jelas terhadap orientasi menuju kiblat.	Akibat memiliki bentuk yang unik dalam beberapa objek orientasi bangunan terhadap kiblat kurang terlihat dari eksterior, akses masuk yang kurang jelas terlihat dari luar.

Tatanan Massa	Organisasi ruang yang konvensional, perletakan massa yang lebih fleksibel di lingkungan, banyak mengutamakan aktivitas komunitas umat muslim yang menghabiskan waktu yang cukup lama setiap harinya.	Memiliki tantangan perletakan massa supaya dapat mudah terlihat dari jalan tol namun masih privat untuk aktivitas ibadah, tidak memiliki lapangan untuk beribadah, mengutamakan aktivitas beribadah dengan waktu singkat.
Ornamentasi Massa	Memiliki ornamen khas budaya islam atau perpaduan dengan budaya lokal, banyak detail-detail yang menggambarkan simbol islam, mudah untuk diidentifikasi perletakan ornamentasi.	Tidak banyak memiliki detail arsitektur yang menyimbolkan budaya islam atau budaya lokal, hasil rancangan minimalis corak islam di abstraksi menjadi suatu elemen yang tidak langsung terlihat.
Ruangan Salat	Bentuk ruang salat memiliki bentuk yang sederhana, tidak banyak dilakukan permainan bentuk, kurang menarik namun fungsional.	Banyak ruang salat yang tidak mengutamakan shaf terdepan, terdapat ruang-ruang yang kurang efektif akibat bentuk ruangan sehingga menghasilkan jamaah yang lebih sedikit tiap shaf.
Sosok Bangunan	Tipologi masjid yang konvensional, memiliki penampilan yang sudah dikenal banyak orang, biasanya terdapat kubah dan menara yang mudah dikenali sebagai masjid.	Tampilan bangunan memiliki sosok yang bersih, tidak banyak penambahan ornamentasi, memiliki gubahan yang unik yang mengalihkan perhatian melalui bentuk atau material.

Hasil rancangan arsitektur masjid kontemporer pada *rest area* memiliki tingkat keberagaman dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan masjid modern konvensional dengan rancangan yang standar dan tidak banyak melakukan perubahan. Tetapi dari bentuk-bentuk kontemporer ini juga yang memungkinkan adanya elemen-elemen dari arsitektur masjid yang tidak sesuai seperti bentuk denah yang tidak memaksimalkan shaf terdepan, tercipta ruang mati pada area salat, tidak terdapat mihrab, tidak memiliki minaret, bentuk abstrak yang tidak dikenal sebagai tipologi masjid, hal-hal tersebut yang menjadi kekurangan

dari rancangan masjid kontemporer pada *rest area* yang menjadikannya kontroversial secara fisik ruang maupun persepsi pengguna ruang. Namun terlepas dari kekurangan tersebut apabila sebuah masjid sudah memenuhi syarat fisik dari sebuah masjid maka bangunan tersebut layak untuk dijadikan tempat beribadah, apapun bentuknya masjid akan tetap berfungsi sebagai masjid. Oleh karena itu hal tersebut kembali lagi kepada persepsi pengguna dari pengalaman yang dialami ketika beribadah dalam masjid kontemporer pada *rest area*.

Hasil dari rancangan arsitektur masjid kontemporer pada *rest area* tentunya merupakan hasil rancangan dengan perencanaan dan desain yang sudah dipikirkan secara mendetail dengan memikirkan persepsi dari calon pengguna masjid yaitu pengemudi jalan tol yang melaju dengan kecepatan yang tinggi. Berhasil atau tidaknya dalam mengalihkan perhatian pengemudi kembali lagi kepada calon pengguna ruang yang akan mengunjungi *rest area* terlepas dari persepsi calon pengguna rancangan arsitektur masjid kontemporer pada *rest area* memiliki latar belakang yang baik untuk mengingatkan pada pengemudi jalan tol untuk beristirahat dan beribadah sejenak ketika dalam perjalanan jauh.

Perkembangan arsitektur masjid kontemporer pada *rest area* merupakan sebuah perkembangan zaman yang ditandakan oleh rancangan arsitektur masjid yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan material, kemudahan konstruksi, penerapan konsep arsitektur yang semakin baik, yang dikemas dalam sebuah gubahan arsitektur dengan bentuk yang unik dengan tujuan untuk mengalihkan perhatian pengemudi jalan tol yang melaju dengan kecepatan tinggi untuk diingatkan beristirahat dan beribadah dalam perjalanan. Mengingat kembali bahwa tidak ada aturan atau ketentuan khusus terhadap sebuah rancangan arsitektur masjid harus berbentuk seperti apa, asalkan bangunan tetap memenuhi syarat-syarat wajib yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas peribadatan di masjid, maka hasil rancangan masjid kontemporer pada *rest area* merupakan sebuah perkembangan dalam arsitektur masjid dan dapat memberikan diversifikasi arsitektur masjid dengan ekspresi yang beragam di sepanjang *rest area*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aboebakar, 1932. *Masjid Dan Makam Doenia Islam*. Batavia: Balai Pustaka.
- Brown, D. S., Venturi, R. & Izenour, S., 1972. *Learning from Las Vegas*. Massachusetts: MIT Press.
- Budi, B. S., 2000. *Arsitektur Masjid..* Arsitektur Com. penyunt. s.l.:Jaringan Komunitas Arsitektur Indonesia.
- Fanani, A., 2009. *Arsitektur Masjid*. Bandung: Benteng Pustaka.
- Hoag, J. D., 2012. *Western Islamic Architecture : A Concise Introduction*. New York: Dover Publications.
- Klozt, H., 1988. *The History of Post Modern*. s.l.:Massachusetts Institute of Technology. Cambridge.
- Mustafa, F. & Hassan, A., 2013. Mosque layout design: An analytical study of mosque layouts in the early Ottoman period. *Frontiers of Architectural Research*(2. 10.1016/j.foar.2013.08.005.).
- Rochym, A., 1983. *Masjid Dalam Karya Arsitektur Nasional indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sumalyo, Y., 2001. *Arsitektur Mesjid dan Monumen Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wiryoprawiro, Z. M., 1986. *Perkembangan Arsitektur Masjid Di Jawa Timur*. Surabaya: Bina Ilmu.

Jurnal

- Barliana, M. (2008). *Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang*. (Jurnal Pendidik Dan Penliti Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, 2008)
- Barliana, M. (2004). *Tradisionalitas Dan Modernitas Tipologi Arsitektur Masjid*. (Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 33 No. 2, Desember 2004: 110-118).
- Hatmoko, A.U. (2000). *Teknonika dan Ekspresi Masjid Tradisional dan Kontemporer di Jawa*. The Third International Symposium on Islamic Expression in Indonesian Architecture. Yogyakarta. UII.
- Uddin Khan–Hasan, “An Overview of Contemporary Mosques”, in *The Mosque, History, Architectural Development and Regional Diversity*, London : Thomas and Hudson Ltd, 1994

Utami. U. (2002) *Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern*. (Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, 2002)

Budi, Bambang Setia. 2001. Masjid Salman Kampus ITB : Tonggak Arsitektur Masjid Kontemporer di Indonesia?. Makalah Masjid Kampus. Jakarta: Universitas Trisakti.

Internet

<https://www.cikimm.com/2019/09/kaligrafi-ornamen-masjid.html>

<https://discourse.mcneel.com/t/modeling-an-architectural-ornament-muqarnas/52015>

<https://www.behance.net/gallery/93299381/Masjid-Rest-Area-KM-260B-Heritage-Banjaratma>

<https://beritagar.id/artikel/berita/tafsir-segitiga-iblis-di-masjid-rancangan-tim-ridwan-kamil>

<https://www.voaindonesia.com/a/ridwan-kamil-jawab-tuduhan-soal-masjid-bersymbol-illuminati-/4952718.html>

<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Great Mosque of Central Java, aerial view.jpg&filetimestamp=20140706142659&>

<https://www.constructionplusasia.com/id/rest-area-banjaratma/>

https://www.andalalindkijakarta.com/file/PM_13_Tahun_2014_tentang_Rambu_Lalu_Lintas.pdf

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas

<http://triasri-desindotama.com/jasa-desain-interior-kantor-detail-426248>

<https://bisnis.tempo.co/read/1211684/masjid-desain-ridwan-kamil-heboh-jasa-marga-buka-suara>

<https://www.brebesnow.com/2019/12/keunikan-masjid-rest-area-banjaratma-brebes.html>

<http://triasri-desindotama.com/jasa-desain-interior-kantor-detail-426248>

<https://www.facebook.com/official.jmrb/posts/setiap-rest-area-memiliki-ciri-khasnya-masing-masing-tidak-terkecuali-bagi-masji/4412471045444531/>

<https://www.hipwee.com/list/rest-area-tol-trans-jawa/>

<https://www.kompasiana.com/bangauky/5fd7726fd541df34a67b5202/arsitektur-unik-masjid-sabilul-istiqomah-di-rest-area-379-a-batang>

<https://www.terakota.id/istirah-di-masjid-ar-rahman-km-66-oase-arsitektur/>

<https://www.youtube.com/watch?v=fT8XHluK8fo>

https://pariwisata.demakkab.go.id/?page_id=370